

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi profil pelajar pancasila pada pembelajaran PJOK materi tolak peluru merupakan salah satu usaha peneliti untuk membandingkan dan meningkatkan *self efficacy* siswa kelas VII di SMP Negeri 30 Muaro Jambi. Awalnya, *self efficacy* siswa tergolong rendah, sebagaimana terlihat dari hasil *pre test* sebelum diberikan perlakuan. Setelah penerapan Profil Pelajar Pancasila, hasil *post test* menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran berpengaruh positif terhadap peningkatan *self efficacy* siswa dibanding dengan kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran PJOK materi tolak peluru memiliki dampak positif terhadap peningkatan *self efficacy* siswa. Dengan diterapkannya nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, siswa lebih mandiri dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam pembelajaran tolak peluru. Kemandirian ini tercermin dalam keberanian mereka untuk mencoba, mengambil inisiatif, dan tidak mudah menyerah saat menghadapi tantangan. Selain itu, integrasi ini juga mendorong siswa menjadi lebih kreatif dalam menemukan solusi dan strategi untuk mencapai keberhasilan dalam aktivitas PJOK. Mereka lebih aktif dalam

mengeksplorasi berbagai teknik olahraga, menciptakan variasi gerakan, serta mengembangkan inovasi dalam pembelajaran berbasis aktivitas fisik.

Lebih lanjut, penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran tolak peluru menumbuhkan sikap gotong royong yang tinggi. Siswa lebih kooperatif dalam bekerja sama dengan teman, saling mendukung dalam tim, serta menunjukkan empati dan kepedulian terhadap sesama. Hal ini menguatkan ikatan sosial dan meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis kolaborasi. Keberagaman dalam kelas juga lebih dihargai dengan adanya pendekatan ini. Siswa menjadi lebih inklusif dan menerima perbedaan dalam bekerja sama dengan teman dari latar belakang yang beragam. Sikap saling menghormati dan menghargai menjadi lebih dominan, sehingga lingkungan pembelajaran menjadi lebih harmonis.

Implikasi dari penelitian ini juga memberikan masukan bagi guru PJOK dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif dan berbasis nilai-nilai kebangsaan. Guru dapat lebih menyesuaikan strategi pengajaran dengan menanamkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila guna membentuk karakter siswa yang kuat. Dengan demikian, guru dapat berperan lebih maksimal dalam meningkatkan *self efficacy* siswa melalui pendekatan pembelajaran yang holistik dan berbasis karakter. Dengan adanya temuan ini, diharapkan sekolah dapat lebih mendorong pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk PJOK, sebagai bagian dari upaya pembentukan karakter siswa yang unggul dan berdaya saing.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada diatas, saran – saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah :

1. Bagi siswa Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan bagi siswa SMP Negeri 30 Muaro Jambi untuk terus didorong penanaman dimensi-dimensi profil pelajar pancasila, guna untuk peningkatan *self efficacy* yang tinggi.
2. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang metode pembelajaran profil pelajar pancasila yang bisa meningkatkan *self efficacy* siswa.
3. Bagi peneliti selanjutnya peneliti yang akan meneliti hal yang sama tetapi dengan subjek dan lokasi yang berbeda hendaknya melakukan penelitian dengan subjek yang lebih luas untuk mendapat temuan yang lebih layak.